



**SAMBUTAN KEPALA BNN  
DALAM ACARA  
PRESS CONFERENCE AKHIR TAHUN 2016 BNN**

Jakarta, 22 Desember 2016

---

**ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.  
SELAMAT SIANG & SALAM SEJAHTERA UNTUK KITA SEMUA**

**YANG SAYA HORMATI,  
PARA PEJABAT DI LINGKUNGAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
SERTA REKAN-REKAN JURNALIS DARI MEDIA MASSA**

PERTAMA-TAMA SAYA UCAPKAN TERIMA KASIH KEPADA REKAN-REKAN JURNALIS DARI MEDIA MASSA YANG SAMPAI DENGAN SAAT INI MASIH PADA KOMITMENNYA DALAM MEMBANTU BNN MENYEBARLUASKAN INFORMASI TERKAIT PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA DEMI MENYELAMATKAN BANGSA DAN NEGARA.

**SAUDARA-SAUDARA YANG SAYA HORMATI,**

SEBAGAIMANA KITA KETAHUI BAHWA TINDAK PIDANA NARKOTIKA BERSIFAT TRANSNASIONAL YANG DILAKUKAN DENGAN MENGGUNAKAN MODUS OPERANDI YANG TINGGI, TEKNOLOGI CANGGIH, DIDUKUNG OLEH JARINGAN ORGANISASI YANG LUAS, DAN SUDAH BANYAK MENIMBULKAN KORBAN TERUTAMA DI KALANGAN GENERASI MUDA PENERUS BANGSA, YANG JIKA DIBIARKAN AKAN SANGAT MEMBAHAYAKAN KEHIDUPAN BANGSA DAN NEGARA.

BADAN NARKOTIKA NASIONAL SEBAGAI LEMBAGA PEMERINTAH YANG BERTUGAS MELAKSANAKAN PEMERINTAHAN DI BIDANG PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA BERSAMA DENGAN SELURUH

ELEMEN BANGSA, SEMAKIN AGRESIF DALAM MEMERANGI PEREDARAN GELAP DAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI INDONESIA MELALUI STRATEGI *SUPPLY REDUCTION* DAN *DEMAND REDUCTION*, SESUAI DENGAN INSTRUKSI PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM RANGKA TANGGAP DARURAT NARKOTIKA.

ADAPUN STRATEGI *SUPPLY REDUCTION* DILAKUKAN BNN DENGAN CARA MEMBERANTAS SINDIKAT NARKOTIKA SECARA TEGAS DAN TERUKUR. PADA TAHUN INI, BNN MENGUNGKAP **807 KASUS NARKOTIKA DAN MENGAMANKAN 1.238 TERSANGKA**, DENGAN BARANG BUKTI : 2,6 TON **GANJA KERING**, 20.000 BATANG **POHON GANJA**, 16 HEKTAR **LADANG GANJA**; 1,016 TON **SABU**; 754.094 BUTIR **EKSTASI** DAN 568,15 GRAM **EKSTASI**; 581,5 GRAM **HEROIN**; 108,12 GRAM **MORFIN**; 4,94 GRAM **KOKAIN**; DAN 0,32 LITER **HASHISH**.

SEDANGKAN UNTUK KASUS TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG HASIL KEJAHATAN NARKOTIKA, BNN MENGUNGKAP **21 KASUS** DAN MENGAMANKAN **30 TERSANGKA**, DENGAN TOTAL NILAI ASET MENCAPAI **DUA RATUS ENAM PULUH SATU MILIAR, DELAPAN RATUS ENAM PULUH TIGA JUTA, EMPAT RATUS TIGA BELAS RIBU, TIGA RATUS EMPAT PULUH LIMA RUPIAH** (RP 261.863.413.345,-).

DARI JUMLAH PENGUNGKAPAN KASUS YANG DILAKUKAN BNN PADA TAHUN 2016, JIKA DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN 2015, TERJADI **PENINGKATAN SEBANYAK 56% DALAM PENGUNGKAPAN KASUS NARKOTIKA DAN 58% PADA KASUS TPPU**.

SAMPAI DENGAN TAHUN INI, BNN TELAH MENEMUKAN **46 NARKOTIKA JENIS BARU (NPS)**, DAN 18 DIANTARANYA SUDAH MASUK DALAM LAMPIRAN PERMENKES.

SEMENTARA ITU, STRATEGI *DEMAND REDUCTION* DILAKUKAN MELALUI KEGIATAN PENCEGAHAN, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, DAN REHABILITASI.

KEGIATAN PENCEGAHAN YANG DILAKUKAN BERUPA ADVOKASI, SOSIALISASI, DAN KAMPANYE STOP NARKOBA SEBANYAK **12.566 KEGIATAN** YANG MELIBATKAN **9.177.785 ORANG**, DAN TELAH

MEMBENTUK **15.772 RELAWAN P4GN** YANG SIAP SEDIA MEMBANTU BNN DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG SEHAT DAN BERSIH DARI PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA.

SEDANGKAN KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DIKEMAS DALAM BENTUK PENYULUHAN DAN PELATIHAN KETERAMPILAN SEBANYAK **2.932 KEGIATAN** DENGAN MELIBATKAN **423.961 ORANG**, YANG BERTUJUAN UNTUK MENINGKATKAN POTENSI DIRI SEHINGGA LEBIH PRODUKTIF DAN KREATIF DALAM MENCIPTAKAN PELUANG BISNIS YANG LEBIH BAIK DARIPADA BERBISNIS NARKOTIKA, SEKALIGUS MENGUBAH DAERAH RAWAN NARKOTIKA MENJADI LEBIH KONDUSIF.

SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA, BNN MEMFASILITASI KEGIATAN TES URINE YANG DIKUTI OLEH **180.858 ORANG**, DENGAN HASIL SEBANYAK **844 ORANG TERINDIKASI POSITIF** MENGONSUMSI NARKOTIKA.

DISAMPING ITU, ASPEK LAINNYA YANG TAK KALAH PENTING DILAKUKAN ADALAH REHABILITASI PENYALAH GUNA NARKOTIKA. PADA TAHUN INI BNN TELAH **MEREHABILITASI 16.185 PENYALAH GUNA NARKOTIKA**, BAIK DI BALAI REHABILITASI MAUPUN DI DALAM LEMBAGA PEMASYARAKATAN, DAN TELAH MEMBERIKAN LAYANAN **PASCA REHABILITASI** KEPADA **9.817 MANTAN PENYALAH GUNA NARKOTIKA**.

**SAUDARA-SAUDARA SEKALIAN,**

UPAYA PENANGGULANGAN NARKOTIKA MEMBUTUHKAN KERJA SAMA DARI BERBAGAI PIHAK, BAIK NASIONAL MAUPUN INTERNASIONAL.

DI LINGKUP NASIONAL, BNN MENJALIN KERJA SAMA DENGAN **31 ELEMEN BANGSA**, YANG TERDIRI DARI INSTANSI PEMERINTAH, LINGKUNGAN PENDIDIKAN, DAN KELOMPOK MASYARAKAT. SEDANGKAN DI LINGKUP INTERNASIONAL, BNN MEMBANGUN KERJA SAMA DENGAN BERBAGAI NEGARA, DIANTARANYA **KOLOMBIA DAN THAILAND**.

TIDAK HANYA MENJALIN KERJA SAMA, PADA TAHUN INI BNN MENGINISIASI PEMBENTUKAN GUGUS TUGAS INTERDIKSI LAUT DI ASEAN (*ASEAN SEA PORT INTERDICTION TASK FORCE*) GUNA MENANGKAL PEREDARAN NARKOTIKA MELALUI JALUR LAUT.

**SAUDARA-SAUDARA YANG SAYA HORMATI,**

SEGALA PENCAPAIAN YANG DIRAIH PADA TAHUN INI DAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA, TAK MENJADIKAN BNN BERPUAS DIRI. HAL INI MENJADI MOTIVASI BAGI BNN UNTUK TETAP BERKOMITMEN MEMBERANTAS PEREDARAN GELAP NARKOTIKA SECARA TEGAS, SESUAI DENGAN HUKUM YANG BERLAKU, SERTA MENINGKATKAN KINERJA DEMI MELINDUNGI GENERASI BANGSA DI MASA YANG AKAN DATANG.

BNN MEMBERIKAN APRESIASI SETINGGI-TINGGINYA KEPADA SELURUH PIHAK, BAIK INSTANSI PEMERINTAH MAUPUN SWASTA, LINGKUNGAN PENDIDIKAN, KELOMPOK MASYARAKAT, LSM, DAN KOMUNITAS SOSIAL YANG TELAH MEMBERIKAN KONTRIBUSI NYATA DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA.

PERLU UNTUK MENJADI PERHATIAN BERSAMA, BAHWA NARKOTIKA ADALAH PERMASALAHAN BANGSA, OLEH KARENA ITU BNN MENGIMBAU KEPADA SELURUH ELEMEN MASYARAKAT UNTUK TERUS MENGOBARKAN API SEMANGAT BERJUANG BERSAMA BERPERANG MELAWAN KEJAHATAN NARKOTIKA.

**WASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.**

JAKARTA, DESEMBER 2016

**KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

**DRS. BUDI WASESO**